

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYALURAN KREDIT PERBANKAN**
(Studi pada Bank Umum di Jawa Timur Periode Tahun 2000 - 2012)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S-1)



Diajukan Oleh :

FARID AFRIZAL
0911010009 / FE / EP

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYALURAN KREDIT PERBANKAN
(Studi pada Bank Umum di Jawa Timur Periode Tahun 2000 - 2012)

Disusun oleh :
FARID AFRIZAL
0911010009 / FE / IE

Telah diuji, dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada hari Jum'at tanggal 31 Juli 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

Ketua

Dr. Ririt Iriani Sri Setiawati, SE, ME, AK
NIP.19650208 199002 2001

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP
NIP.19611120 198703 2001
Sekretaris

Dr. Ririt Iriani Sri Setiawati, SE, ME, AK
NIP.19650208 199002 2001
Anggota

Drs. Ec. Wiwin Priana, MT
NIP.19610104 199303 1001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP.19630924 198903 1001

USULAN PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYALURAN KREDIT PERBANKAN
(Studi pada Bank Umum di Jawa Timur Periode Tahun 2000 - 2012)

Yang diajukan

FARID AFRIZAL
0911010009 / FE / IE

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

DR. RIRIT IRIANI, SE, ME, AK
NIP.19650208 199002 2001

Tanggal.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP.
NIP.19611120 198703 2001

USULAN PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PERBANKAN (Studi pada Bank Umum di Jawa Timur Periode Tahun 2000 - 2012)

Yang diajukan

FARID AFRIZAL
0911010009 / FE / IE

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

DR. RIRIT IRIANI, SE, ME, AK
NIP.19650208 199002 2001

Tanggal.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP.
NIP.19611120 198703 2001

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYALURAN KREDIT PERBANKAN
(Studi pada Bank Umum di Jawa Timur Periode Tahun 2000 - 2012)

Yang diajukan

FARID AFRIZAL
0911010009 / FE / IE

Telah disetujui untuk ujian skripsi oleh

Pembimbing Utama

DR. RIRIT IRIANI, SE, ME, AK
NIP.19650208 199002 2001

Tanggal.....

Mengetahui
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

DRS. EC. R. A. SUWAIDI, MS.
NIP.19600330 198603 1003

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PERBANKAN (Studi pada Bank Umum di Jawa Timur Periode Tahun 2000 - 2012)”. Adapun penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Sholawat serta salam selalu tercurah pada qudwah khasanah kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah.

Banyak hambatan yang penulis dapatkan dalam penulisan skripsi ini, namun dengan kerja keras serta tekad besar serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang penulis sayangi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Abah dan Umi, H.Slamet Guntoro dan Hj.Lilis Abidah, Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan, serta doa tulus yang tiada hentinya.

2. Ibu Dr. Ririt Iriani.S,SE,ME,AK selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga ujian akhir skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional“ Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr.Dhani Ichsanudin Nur,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Niniek Imaningsih, Mp selaku ketua program study Ilmu Ekonomi Study Pembangunan.
6. Segenap staf pengajar dan staf kantor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan pelayanan akademik bagi penulis.
7. Untuk Adiku : Yafi Kurniawan dan M. Ilham Islamudin, Semoga kita mampu menjadi anak-anak yang Soleh, sukses dan berhasil, serta membanggakan kedua orang tua kita.
6. Untuk Imelda, Ricky, Ferry, Dimas yang selalu meluangkan waktunya membantu penulis untuk segala hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat penulis yang telah memberi dukungan terus maju, Aris, Gus Minin, Rijal, Resty, Agung dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Terima kasih atas semangat serta perhatiannya.

8. Teman-teman seangkatan penulis Putra, Tyo, Ta'in, Rendy, Ferry, Yance dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih menjadi teman selama kuliah dan selamanya.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari, masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun. Selanjutnya apabila terdapat kesalahan baik dalam materi yang tersaji maupun dalam teknik penyelesaiannya, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Dan dengan segala kerendahan hati, semoga apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang memerlukan.

Surabaya, July 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1 Pengertian Bank	11
2.2.1.1. Fungsi dan Tugas Bank	12
2.2.1.2. Jenis – jenis Bank	13
2.2.1.3. Bank Umum.....	15
2.2.2 Kredit	17
2.2.2.1. Tujuan Kredit	20
2.2.2.2 Fungsi Kredit	21
2.2.2.3 Jenis – jenis Kredit	22
2.2.3 DPK	29
2.2.3.1. Definisi DPK	29
2.2.3.2. Sumber-sumber Dana Bank	31
2.2.4 Suku Bunga SBI	33
2.2.4.1. Pengertian SBI	33
2.2.4.2. Tujuan SBI	34

2.2.4.3. Mekanisme SBI	35
2.2.4.4. Karakteristik SBI	36
2.2.5 Nilai Tukar (Kurs)	37
2.2.5.1. Definisi Nilai Tukar	37
2.2.5.2. Jenis – jenis Nilai Tukar	37
2.2.5.3. Sistem Nilai Tukar	38
2.2.5.4. Ketidakstabilan Nilai Tukar	40
2.2.6 Inflasi	40
2.2.6.1. Definisi Inflasi	40
2.2.6.2. Jenis – jenis Inflasi	40
2.2.6.3. Teori Melandasi Inflasi	42
2.3. Pengaruh Variabel Dependen Terhadap Independen	44
2.3.1. Pengaruh DPK Terhadap Penyaluran Kredit	44
2.3.2. Pengaruh SBI Terhadap Penyaluran Kredit	44
2.3.3. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Penyaluran Kredit....	45
2.3.4. Pengaruh Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit	45
2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis	46
2.5. Hipotesis	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	47
3.2. Jenis dan Sumber Data	49
3.3. Populasi dan Sampel	49
3.4. Teknik Pengumpulan Data	49
3.5. Metode Analisis Data	49
3.5.1. Analisis Regresi Berganda	50
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	51
3.5.2.1. Uji Normalitas	51
3.5.2.2. Uji Multikolinearitas.....	51
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas	52
3.5.2.4. Uji Autokorelasi	52

3.5.3. Uji Hipotesis	54
3.5.3.1. Uji F	54
3.5.3.2. Uji t	55
3.5.3.3. Uji Derajat Determinasi (R^2)	56
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	58
4.1.1. Kondisi Ekonomi Jawa Timur	58
4.1.2. Kondisi Perbankan Provinsi Jawa Timur	59
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	60
4.2.1 Perkembangan Penyaluran Kredit Perbankan	60
4.2.2 Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK)	62
4.2.3 Perkembangan Suku Bunga SBI	63
4.2.4 Perkembangan Nilai Tukar IDR/USD	64
4.2.5 Perkembangan Tingkat Inflasi	66
4.3. Analisis Asumsi Regresi Klasik.	67
4.3.1. Autokorelasi	68
4.3.2. Multikolinieritas	69
4.3.3. Heterokedastisitas	70
4.3.4. Normalitas	70
4.4. Analisis Regresi Linier Berganda	72
4.5. Pengujian Hipotesis	74
4.5.1. Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)	74
4.5.2 Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)	76
4.5.3. Uji Koefisien Determinasi R^2	81
4.6. Pembahasan	82
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PERBANKAN

(Studi pada Bank Umum di Jawa Timur Periode Tahun 2000 - 2012)

Oleh :

FARID AFRIZAL

Abstraksi

Pembangunan ekonomi di suatu negara sangat bergantung pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Ketika sektor perbankan terpuruk perekonomian nasional juga ikut terpuruk. Demikian pula sebaliknya, ketika perekonomian mengalami stagnasi sektor perbankan juga terkena imbasnya dimana fungsi intermediasi tidak berjalan normal. Penyaluran kredit memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi selalu berkaitan dengan penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat. Melalui fungsi ini bank berperan sebagai Agent of Development. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar faktor pendukung yang mempengaruhi perkembangan Penyaluran Kredit Perbankan di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan data sekunder selama 13 tahun sejak tahun 2000-2012 dengan menggunakan perhitungan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan dan pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel Dana Pihak Ketiga/DPK, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar IDR/USD, dan Tingkat Inflasi. Terhadap variabel Penyaluran Kredit Perbankan sebagai variabel terikatnya.

Dari pengujian hipotesis secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel independen DPK berpengaruh signifikan, sedangkan SBI, Nilai Tukar, Inflasi tidak ada berpengaruh yang signifikan (nyata) terhadap variabel dependen Penyaluran Kredit Perbankan. Dari keempat variabel independen yang paling dominan berpengaruh adalah variabel DPK dengan nilai koefisien beta regresi sebesar (+) 4,918. Hal ini dikarenakan sumber dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan salah satu sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank.

Kata kunci : Penyaluran kredit, DPK, SBI, Nilai tukar, dan Inflasi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan (financial institution) yang berfungsi sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Melalui bank kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak – pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) dan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit (Kasmir, 2011).

Pembangunan ekonomi di suatu negara sangat bergantung pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Ketika sektor perbankan terpuruk perekonomian nasional juga ikut terpuruk. Demikian pula sebaliknya, ketika perekonomian mengalami stagnasi sektor perbankan juga terkena imbasnya dimana fungsi intermediasi tidak berjalan normal (Kiryanto, 2007).

Di negara seperti Indonesia peranan bank cenderung lebih penting dalam pembangunan, karena bukan hanya sebagai sumber pembiayaan tetapi juga mampu mempengaruhi siklus usaha dalam perekonomian secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan bank lebih superior dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya dalam menghadapi informasi yang asimetris dan mahal biaya dalam melakukan fungsi intermediasi. Secara alami bank mampu melakukan kesepakatan dengan berbagai tipe peminjam. Dengan demikian dapat disimpulkan,

bahwa peranan bank sangat besar terhadap kehidupan dan pertumbuhan ekonomi serta pendapatan masyarakat (Ketut, 2000:15).

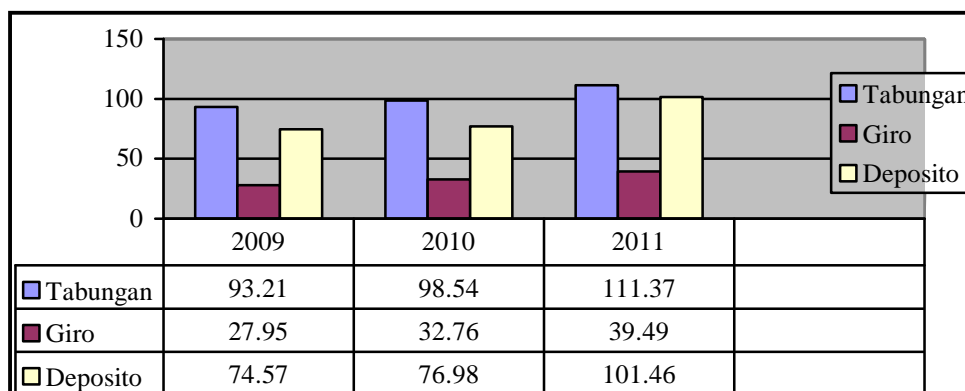
Melihat perkembangan investasi yang mengalami ketidakstabilan (naik turun) maka pemerintah membuat kebijaksanaan-kebijaksanaan moneter dalam bidang perkreditan. Hal ini perlu di perhatikan bagi perbankan dalam pemberian kredit karena dana yang dikelola adalah milik masyarakat. Pada dasarnya proses pembangunan nasional tidak mungkin terlepas dari faktor-faktor modal yang sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan. Modal ini biasanya diwujudkan dalam penanaman modal untuk usaha, bahan baku, peningkatan produksi, dan lain-lainnya. Lembaga keuangan bank harus mampu berperan sebagai penggerak dan sarana mobilisasi dana masyarakat yang efektif dan sebagai penyalur serta pemberi kredit untuk pembiayaan yang produktif (Anonim, 2006:27).

Pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur mencapai 7, 27% ditahun 2012 yang didukung oleh pertumbuhan sektor perdagangan, hotel, restoran, manufaktur dan pertanian terutama dalam segi menjaga stabilitas makroekonomi menjadi penting dan berkelanjutan, tingkat konsumsi di Jawa Timur juga masih menjadi pilar utama pertumbuhan yang didukung oleh investasi baik domestik maupun asing dan juga Bank Indonesia mencatat geliat perbankan di Jawa Timur akan terus mengalami peningkatan. Hal itu terbukti dari peningkatan total aset, kredit hingga penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) bank umum yang cukup naik di tahun 2012 lalu yakni naik sekitar 16,39% (Beritajatim.com, 30 Desember 2012).

Bank Umum (Comercial Bank) memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian nasional, karena lebih dari 95% Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional yang meliputi Bank Umum (Comercial Bank), dan Bank Syariah (Sharia Bank), Bank Perkreditan Rakyat (Rural Bank) berada di Bank Umum (Statistik Perbankan Indonesia,diolah). DPK ini yang selanjutnya mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran kredit (Alamsyah, 2005)

Dana - dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (Dendawijaya, 2005:84). Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit (Kasmir, 2011:65). Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan (Dendawijaya, 2005:105).

Gambar 1.1 Data Dana Pihak Ketiga Bank umum dan Swasta di Jawa Timur tahun 2009-2011



Sumber : Data Bank Indonesia cabang Surabaya (Diolah)

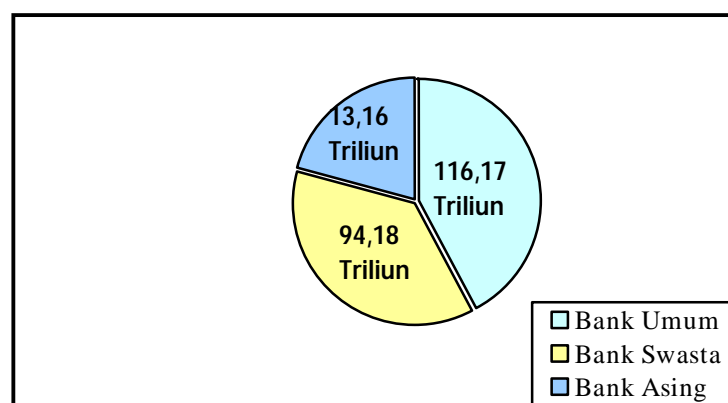
Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa posisi dana bank swasta dan umum pada tahun 2009 mencapai 195,73 triliun rupiah, yang meliputi dana dalam bentuk tabungan sebesar 93,21 triliun rupiah, deposito 74,95 triliun rupiah, deposito 74,57 triliun rupiah. Tahun 2010 mencapai 208,28 triliun rupiah, yang meliputi dana dalam bentuk tabungan sebesar 98,54 triliun rupiah, deposito 76,98 triliun rupiah, giro 32,76 triliun rupiah dan pada tahun 2011 mencapai 252,32 triliun rupiah, yang meliputi dana dalam bentuk giro sebesar 39,49 triliun rupiah, deposito 101,46 triliun rupiah dan tabungan 111,37 triliun rupiah (BI Provinsi Jawa Timur, 2011). Hal ini diharapkan berdampak positif terhadap sektor investasi yang dilakukan masyarakat Jawa Timur. Bila kebutuhan masyarakat lebih besar maka masyarakat dapat mengimbangi tingginya kebutuhan dalam jangka waktu yang panjang dengan investasi dana yang tersedia dan dari pengeluaran investasi dan konsumsi itulah berakibat terjadinya pertumbuhan ekonomi, yang ujung-ujungnya adalah peningkatan penghasilan masyarakat (Kasmir, 2011).

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. (UU No. 10 tahun 1998) menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Jika seseorang

menggunakan jasa kredit, maka akan dikenakan bunga tagihan (id.Wikipedia.org, 6 April 2013)

Penyaluran kredit memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi selalu berkaitan dengan penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat. Melalui fungsi ini bank berperan sebagai Agent of Development (Susilo, Triandaru, dan Santoso, 2006). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Goldsmith (1969), Mc Kinon (1973), dan Shaw (1973) menyatakan bahwa dana berlebih (surplus fund) yang disalurkan secara efisien bagi unit yang mengalami defisit akan meningkatkan kegiatan produksi. Selanjutnya kegiatan tersebut akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Gambar 1.2 Porsi Penyaluran Kredit antara Bank Umum, Bank Swasta dan Bank Asing Provinsi Jawa Timur tahun 2012



Sumber : Data BPS Surabaya Provinsi Jawa Timur (Diolah)

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat diketahui bahwa di wilayah Jawa Timur porsi penyaluran kredit terbesar masih didominasi oleh bank umum yang mencapai Rp116,17 triliun atau 52% dari total penyaluran kredit. Sementara itu, porsi penyaluran kredit bank swasta mencapai Rp94,18 triliun atau 30% dan bank asing sebesar Rp13,16 triliun atau 18%, pertumbuhan kredit di Jawa Timur akan terjaga dalam kisaran 20%-26% (BPS Surabaya Provinsi Jawa Timur, 2012). Hal ini dikarenakan aktivitas bank yang terbanyak akan berkaitan erat secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan (Nurmawan, 2005). Salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit, dan sumber utama dana bank berasal dari masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Siamat, 2005). Sebagaimana umumnya negara berkembang, sumber pembiayaan dunia usaha di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, tetapi risiko yang terbesar dalam bank juga bersumber dari pemberian kredit. Oleh karena itu pemberian kredit harus dikawal dengan manajemen risiko yang ketat (InfoBankNews.com, 14 mei 2012, pukul 18:13).

Faktor yang perlu diperhatikan pula berkaitan dengan penyaluran kredit adalah laju inflasi. Inflasi adalah proses kenaikan harga secara terus menerus. Akibat dari inflasi secara umum adalah menurunnya daya beli masyarakat karena tingginya harga barang dan jasa sehingga berakibat pada pendapatan riil juga ikut

menurun. Jika suatu negara atau daerah mengalami tingkat laju inflasi yang relative tinggi, dimana harga-harga barang dan jasa akan mengalami kenaikan yang berlangsung terus menerus dalam waktu yang relatif lama yang dapat disebabkan oleh kelebihan permintaan terhadap kapasitas penawaran barang dan jasa serta nilai mata uang pun mengalami penurunan maka masyarakat akan segera membelanjakan dana atau simpanannya dari bank untuk membeli barang dan jasa, sehingga keinginan masyarakat untuk menginvestasikan dananya di bank akan menurun (Aulia, 2008).

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek (1-3 bulan) dengan sistem diskonto/bunga. SBI merupakan salah satu mekanisme yang digunakan Bank Indonesia untuk mengontrol kestabilan nilai Rupiah. Dengan menjual SBI, Bank Indonesia dapat menyerap kelebihan uang primer yang beredar. Tingkat suku bunga ini ditentukan oleh mekanisme pasar berdasarkan system lelang (PBI No. 4/10/PBI/2002). SBI merupakan instrumen yang menawarkan return yang cukup kompetitif serta bebas risiko (risk free) gagal bayar (Ferdian, 2008). Penempatan dana pada Bank Indonesia dapat berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang merupakan instrumen yang paling aman karena diterbitkan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) juga merupakan instrumen yang paling disenangi oleh perusahaan-perusahaan lembaga keuangan karena dianggap paling aman dan memberikan cadangan likuiditas sekunder yang dapat memberikan kepastian hasil. Suku bunga SBI yang terlalu tinggi membuat perbankan betah

menempatkan dananya di SBI ketimbang menyalurkan kredit (Sugema, 2010). Beberapa aspek yang dapat menjelaskan fenomena tingginya suku bunga di Indonesia adalah tingginya suku bunga terkait dengan kinerja sektor perbankan yang berfungsi sebagai lembaga perantara (intermediasi), kebiasaan masyarakat untuk bergaul dan memanfaatkan berbagai jasa bank secara relatif (Oktaviani, 2012)

Menurut Nopirin (1996 : 163) Kurs adalah Pertukaran antara dua Mata Uang yang berbeda, maka akan mendapat perbandingan nilai/harga antara kedua Mata Uang tersebut. Menurut Ida Farida (2006:15) Kurs yaitu harga persatuan sebuah valuta asing yang dinyatakan dalam satuan valuta domestic. Menurut Salvator (1997 : 10) Kurs atau Nilai Tukar adalah Harga suatu Mata Uang terhadap Mata Uang lainnya. Valas atau forex

(Foreign Exchange), yang berarti pertukaran uang dari nilai mata uang yang berbeda. Pasar Valuta Asing ini menyediakan pasar sarana fisik maupun dalam pasar kelembagaan untuk melakukan perdagangan mata uang asing, menentukan nilai tukar mata uang asing, dan menerapkan manajemen mata uang asing.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah DPK, Suku Bunga SBI, kurs dan Inflasi secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit di Jawa Timur?

2. Manakah variabel DPK, Suku Bunga SBI, Kurs dan inflasi yang paling berpengaruh dominan terhadap penyaluran kredit di Jawa Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh DPK, Suku Bunga SBI, Kurs dan inflasi secara simultan dan parsial terhadap penyaluran kredit di Jawa Timur.
2. Melihat variabel DPK, Suku Bunga SBI, Kurs dan Inflasi yang dominan berpengaruh terhadap penyaluran kredit di Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya, digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya tentang Analisis faktor-faktor mempengaruhi penyaluran kredit perbankan di Jawa Timur.
2. Untuk penulis, Sebagai pengembangan pengetahuan tentang matakuliah perbankan dan makro ekonomi.